

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul**

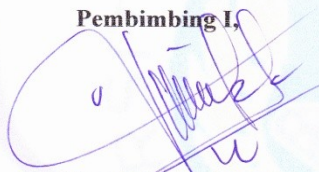
**Retorika Penulis Naskah Berita RRI Gorontalo Tahun 2016**

**Oleh**

**JAUHAR  
NIM 311 412 048**

**Telah diperiksa dan disetujui**

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd  
NIP 196007291986032002**

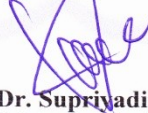
**Pembimbing II,**



**Dr. Dakia N. Djou, M.Hum  
NIP 195908261988031003**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd  
NIP 19680806 1997021002**

LEMBAR PENGESAHAN

Retorika Penulis Naskah Berita RRI Gorontalo Tahun 2016

Oleh

JAUHAR  
NIM 311 412 048

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Jumat, 10 Maret 2017  
Waktu : 14.00 – 15.00 WITA

Penguji

- |   |         |
|---|---------|
| 1. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum | 1. .... |
| 2. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd            | 2. .... |
| 3. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd       | 3. .... |
| 4. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum             | 4. .... |

Gorontalo, 10 Maret 2017

DEKAN  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Dr. Harto Malik, M.Hum  
NIP 196610041993031013

## ABSTRAK

**Jauhar.** 2017. *Retorika Penulis Naskah Berita RRI Gorontalo Tahun 2016*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd, dan Pembimbing II: Dr. Dakia N. Djou, M.Hum.

Kualitas berita dapat dilihat dari naskah berita yang disusun atau ditulis oleh penulis naskah berita. Melalui penguasaan teknik penulisan naskah berita, maka berita yang disajikan menjadi berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut, maka seorang penulis naskah berita harus memiliki pengetahuan tentang ilmu seni menulis atau biasa disebut dengan retorika. Permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: bagaimanakah retorika penulis naskah berita RRI Gorontalo tahun 2016 ditinjau dari cara penulisan naskah berita, konstruksi kalimat naskah berita, dan dari cara membuat kutipan naskah berita. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan retorika penulis naskah berita RRI Gorontalo tahun 2016 ditinjau dari cara penulisan naskah berita, konstruksi kalimat naskah berita dan cara membuat kutipan naskah berita.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Data penelitian ini adalah retorika penulis naskah berita dilihat dari cara penulisan naskah berita, konstruksi kalimat naskah berita, dan cara membuat kutipan naskah berita. Sumber data berasal dari naskah berita RRI Gorontalo edisi bulan Januari dan Februari tahun 2016 berjumlah 54 naskah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, baca, dan catat. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menyimpulkan data berdasarkan cara penulisan naskah berita, konstruksi kalimat naskah berita, dan cara membuat kutipan naskah berita.

Hasil penelitian menunjukan bahawa: (1) retorika penulis naskah berita ditinjau dari cara penulisan naskah berita belum seluruhnya memenuhi syarat penulisan naskah berita. Karena itu tidak terdapat 5 W + 1 H, (2) retorika konstruksi kalimat naskah berita, kesemuanya memiliki kepala berita (pembuka) dan isi berita, dan (3) retorika cara membuat kutipan naskah berita, ditemukan tidak semuanya terdapat kutipan untuk menguatkan kalimat sebelumnya dan kutipan kelanjutan dari kalimat sebelumnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa retorika penulis naskah berita RRI Gorontalo tahun 2016 belum memenuhi syarat penulisan suatu naskah berita. Dari 54 naskah berita hanya terdapat 44 naskah yang memenuhi syarat dan 10 naskah yang tidak memenuhi syarat penulisan berita.

**Kata-kata kunci:** retorika, penulis naskah berita, RRI Gorontalo